

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, terutama yang terjadi di pendidikan madrasah yang juga dihadapkan pada sejumlah problem. Sulitnya menghafal *mufradat* merupakan masalah yang sering dijumpai pada pembelajaran Bahasa Arab. Permasalahan tersebut disebabkan banyaknya *mufradat* dalam Bahasa Arab yang asing didengar oleh pembelajar Bahasa Arab.

Keberhasilan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>1</sup> Dalam hal ini, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan mengaktifkan semua siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Guru yang baik, pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif dan memakai alat atau media yang terbaik, tak terkecuali guru bahasa asing.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada guru bahasa Arab di MTs NU Darul Huda, permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Darul Huda adalah kurangnya minat siswa dalam

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan : The Power of Smart Game for Children*, (Yogyakarta: Power Book, 2009), hlm. 17

<sup>2</sup> Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 33

pembelajaran bahasa Arab dengan alasan siswa tidak mengetahui banyak *mufradat* atau kosa kata dalam bahasa Arab sehingga masih banyak siswa yang sulit memahami bahasa Arab.<sup>3</sup>

MTs Darul Huda merupakan salah satu sekolah yang terletak di dusun Wilo, desa Ketanireng, kecamatan Prigen, kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. MTs Darul Huda merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Arab di sekolahnya.

Berdasarkan dengan fokus penelitian ini, peneliti memperoleh hipotesa bahwa: *pertama*, sebagaimana diketahui kemahiran berbahasa minimal terdiri dari empat kemahiran yaitu: a) Kemahiran mendengar, b) kemahiran berbicara meliputi penguasaan kosa kata dan pelafalan, c) kemahiran membaca (gramatika), d) kemahiran menulis meliputi penguasaan kosakata dan gramatika.

*Kedua*, untuk mendukung penguasaan kecakapan berbicara maka faktor pendukung utama adalah pelajar menguasai banyak kosakata. Kendala dalam penguasaan kosakata adalah kesulitan dalam *storage* (menyimpan) dan *retrieval* (memanggil kembali) kosakata yang telah dihafal.

*Mufradat* atau kosakata merupakan materi utama yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa Bahasa Arab pada umumnya. Tony Buzan menyebutkan bahwa agar dapat belajar secara tepat diperlukan teknik yang tidak memaksakan pendekatan yang sama terhadap materi yang jauh berbeda,

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs NU Darul Huda pada tanggal 01 Maret 2019

memulai dari pemahaman diri individu baru keluar.<sup>4</sup> Diantara pendekatan bahasa yang cukup sesuai pada fase ini adalah *Mind Map*.

*Mind Map* merupakan teknik mencatat yang kreatif dan efektif yang dapat membantu kita memetakan pikiran-pikiran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut persoalan ini agar dapat mengungkap jawaban dari persoalan tersebut dan dengan berbagai pertimbangan (pendekatan metode kuantitatif) penulis memilih sebuah metode yang ditawarkan oleh Tony Buzan yaitu *Mind Map* sebagai objek penelitian yang secara teoritis cocok untuk diterapkan dalam pengajaran bahasa untuk siswa yang sudah memasuki fase perkembangan ini. Khususnya untuk optimalisasi penguasaan kosakata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti perlu untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh *Mind Map* terhadap pembelajaran *mufradat* atau kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan sesuai dengan judul yang telah disajikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

---

<sup>4</sup> Tony Buzan, *Use Your Head (Gunakan Kepala Anda) Edisi Millenium*. Penerjemah Drs. Alexander Sindoro, (Batam: Interaksara, 2006), hlm. 157

<sup>5</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Penerjemah: Susi Purwoko, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 4

1. Bagaimana pembelajaran kosakata bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan *mind map* siswa kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen ?
2. Bagaimana pengaruh *Mind Map* terhadap pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh *Mind Map* terhadap pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen ?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah khususnya dalam dunia pendidikan terkait penelitian dalam pembelajaran *mufrodat* atau kosakata dengan *Mind Map*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Dapat merencanakan proses belajar mengajar yang lebih aktif dan optimal
- 2) Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar secara langsung serta untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah

- 3) Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya
- 4) Sebagai acuan dalam menyusun program untuk optimalisasi dalam proses pengajaran kosakata bahasa Arab

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar
- 2) Membantu peserta didik mengoptimalkan aktifitas belajar
- 3) Membantu peserta didik dalam memorsasi kosakata bahasa Arab dengan lebih menyenangkan
- 4) Hasil belajar meningkat

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan informasi tentang metode pengajaran *Mind Map* yang nantinya dapat diterapkan dikelas lain oleh guru lain
- 2) Dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar bahasa Arab serta meningkatkan mutu pendidikan

## **E. Batasan Penelitian**

### 1. Batasan Tema

Peneliti membatasi tema untuk mengetahui pengaruh *mind map* terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab siswa kelas VII di MTs Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen.

### 2. Batasan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2019.

### 3. Batasan Tempat

Peneliti melakukan penelitian hanya pada satu tempat yaitu pada siswa kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen.

## F. Definisi Istilah

### 1. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>6</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dimana seseorang berinteraksi terhadap kondisi tertentu.<sup>7</sup>

Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktifitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> WJS. Poerwadarminta, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1999), hlm. 767

<sup>7</sup> Muhaimin, Sutiah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 183

<sup>8</sup> Dr. Ismail Sukaedi, M.ag, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29-30

## 2. Bahasa Arab

Menurut Al-Khuli, bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa.<sup>9</sup>

Bahasa Arab adalah *bahasa* yang sudah digariskan oleh Allah SWT untuk menjadi bahasa ritual peribadatan agama Islam dan sebagai alat pemersatu umat muslim di seluruh dunia.<sup>10</sup>

## 3. *Mind Map*

*Mind Map* peta pikiran merupakan teknik menuangkan dan mendeskripsikan ide, informasi, data, fakta dan sebagainya dengan meringkasnya dalam sebuah pola berbentuk seperti peta. Dengan kata lain, *Mind Map* merupakan teknik mencatat yang kreatif dan efektif yang dapat membantu kita memetakan pikiran-pikiran.<sup>11</sup>

*Mind Map* memungkinkan seseorang dapat mengoptimalkan otak kiri dan otak kanannya secara bersamaan karena *Mind Map* menggunakan pendekatan asosiatif dan menggunakan citra visual dan prasarana graafis lainnya untuk membentuk kesan.<sup>12</sup> Sehingga bisa menjadi cara paling mudah dalam proses *storage* dan *retrieval* pada otak.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali Al-Khuli. *Aslib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah*. (Riyadh: Al-Mamlakah Al-Arabiyah Al-Suudiyah. 1982). hlm 148

<sup>10</sup> Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011). hlm. 82

<sup>11</sup> Buzan, *Buku Pintar ...*, hlm 4

<sup>12</sup> Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Penerjemah: Alawiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 1999), hlm. 153

<sup>13</sup> Michael Michalko, *Cracking Creativity dalam How to Mind Map: Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, Penerjemah: Eric Suryaputra, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.6

#### 4. Pengajaran *Mufradat* atau Kosakata

Pengajaran berasal dari kata “ajar” mendapat awalan pe (ng) dan akhiran an hingga menjadi “pengajaran”, merupakan bentuk kata yang memiliki arti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), sedang pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> KBBI online Apps dengan tema kunci “ajar”. Diakses pada 6 Oktober 2018